



Jangan Muncul Klaster Baru di DIY

Dewan Desak Bentuk Gugus Tugas Pengamanan Pasar



YOGYA, TRIBUN - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY mendesak Pemerintah Daerah (Pemda) DIY segera menyusun Gugus Tugas pengamanan pasar tradisional. Pembentukan Gugus Tugas pengamanan pasar ditujukan untuk bertindak proaktif dalam menertibkan pedagang dalam menjaga *physical distancing*.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, mengungkapkan, sudah saatnya tindakan tegas terukur harus dilakukan Pemda DIY untuk menangani pandemi Covid-19 ini. Menurutnya, masyarakat di DIY sudah mulai

Pasar tradisional itu semakin ramai saya lihat. Tapi perilaku *physical distancing* tidak dilakukan. Bentuklah gugus tugas pengamanan pasar. Jangan sampai muncul klaster baru setelah Indogrosir.

Huda Tri Yudianta
Wakil Ketua DPRD DIY

● ke halaman 15

- 1 DPRD DIY mendesak Pemerintah Daerah (Pemda) DIY segera menyusun Gugus Tugas pengamanan pasar tradisional.
- 2 Nantinya mereka bertindak proaktif dalam menertibkan pedagang dalam menjaga *physical distancing*.
- 3 Pemda diminta bertindak tegas untuk menangani pandemi Covid-19 ini.
- 4 Dewan melihat pasar tradisional semakin ramai. Perilaku *physical distancing* tidak dilakukan. Tujuan dibentuk agar jangan sampai muncul klaster baru setelah Indogrosir.
- 5 Di Kota Yogyakarta, Pasar Giwangan, Pasar Kotagede, dan Pasar Gedongkuning jadi target optimalisasi sterilisasi.
- 6 Saat ini dikembangkan pasar daring.

GRAFIS/FAUZIA RAHMAT

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
Netral	☐ Rileks	☐ Untuk Diperhatikan

Jangan Muncul Klaster Baru

• Sambungan Hal 9

lengah dalam menjalankan protokol kesehatan. Hal itu, ujarnya, ditandai dengan ramainya pusat-pusat perbelanjaan.

"Pasar tradisional itu semakin ramai saya lihat. Tapi perilaku *physical distancing* tidak dilakukan. Bentuklah gugus tugas pengamanan pasar. Jangan sampai muncul klaster baru setelah Indogrosir," katanya, Minggu (10/5).

Selain itu, aktivitas di jalan dan titik-titik kumpul di DIY sudah mulai ramai kembali. Ia berharap, penegakan hukum mengenai indisipliner para petugas keamanan harapannya bisa direspon baik oleh masyarakat.

Ia mencontohkan, untuk metode pengamanan pasar menurutnya Pemda DIY

perlu meniru protap pasar Salatiga. Di sana pedagang tetap berjualan namun diwajibkan menjaga jarak satu dengan yang lain.

Selain itu, politisi PKS ini juga meminta supaya ada langkah konkret dari Pemda terkait petugas pengamanan pasar tersebut. Sementara pembentukan Gugus Tugas pengamanan pasar, ia meminta supaya Dinas terkait segera membahas dengan jajaran keamanan.

Misalnya, lanjut dia, ketua gugus bisa diisi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, sedangkan anggotanya bisa dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP).

"Sementara untuk kabupaten/kota ya silakan menyesuaikan. Termasuk pasar desa ya pemerintah desa mengikuti. Kuncinya kan satu, yakni koordinasi satu arah," pungkasnya.

Sterilisasi

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yudianto Dwi

Sutono, sebelumnya menyebutkan, pihaknya sudah melakukan sterilisasi pasar dengan penyemprotan disinfektan setiap hari. Hal itu guna memastikan tidak ada penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Pasar yang menjadi target optimalisasi sterilisasi adalah Pasar Giwang, Pasar Kotagede, dan Pasar Gedongkuning. Bukan tanpa alasan, saat ini perkembangan COVID-19 di DIY cukup signifikan. Pasar tersebut menjadi sasaran optimalisasi sebab berbatasan langsung dengan kabupaten lain.

Disperindag Kota Yogyakarta juga memastikan ketersediaan tempat cuci tangan di seluruh pasar di Kota Yogyakarta. Pihaknya juga telah meminta pedagang untuk menyediakan *handsanitizer*. Upaya lain adalah dengan sosialisasi penggunaan masker baik pedagang maupun pengunjung pasar. (hda/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005